

**PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL
TERHADAP PENGHAYATAN NILAI-NILAI ISLAMI
PADA SISWA MAN 4 BANTUL**



Disusun Oleh:
Nushrotin Wafiroh
NIM: 24204011044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nushrotin Wafiroh

NIM : 24204011044

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Penulis



Nushrotin Wafiroh

NIM. 24204011044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nushrotin Wafiroh
NIM : 24204011044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Nushrotin Wafiroh

NIM. 24204011044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2436/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP PENGHAYATAN NILAI-NILAI ISLAMI PADA SISWA MAN 4 BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUSHROTIN WAHROH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204011044
Telah diujikan pada : Semin, 20 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: ba7515109506



Penguji I
Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan,
M.Pd.
SIGNED

Valid ID: ba7167a69e5f



Penguji II
Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a75a97000099



Yogyakarta, 20 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Segit Purmana, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: ba75a62e11b1

SURAT PERSETUJUAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP PENGHAYATAN NILAI-NILAI ISLAMI PADA SISWA MAN 4 BANTUL

Nama : Nushrotin Wafiroh
NIM : 24204011044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. M. Agung Rokhimawan, M. Pd.

Penguji II : Prof. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag.

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 20 Juli 2026

Waktu : 12.30 - 13.45 WIB.

Hasil : A (95)

IPK : 3,88

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP PEMAHAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA SISWA MAN 4 BANTUL**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nushrotin Wafiroh

NIM : 24204011044

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nushrotin Wafiroh
NIM : 24204011044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Saya yang menyatakan

NW
MPTIKAT
TEMPIL
44ADKD43215716

Nushrotin Wafiroh

NIM.24204011044

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

...لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Artinya: “....Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah bersama kita...”

(Q.S. At-Taubah:40)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

NUSHROTIN WAFIROH. *Pengaruh Persepsi Siswa pada Pembelajaran PAI dan Intensitas Penggunaan Media Digital terhadap Penghayatan Nilai-Nilai Islami pada Siswa MAN 4 Bantul.* Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas X dan XI MAN 4 Bantul sebanyak 312 siswa, dengan sampel berjumlah 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* melalui metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala Likert untuk mengukur persepsi siswa pada pembelajaran PAI, intensitas penggunaan media digital, dan penghayatan nilai-nilai Islam. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa pada pembelajaran PAI berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam (Sig. = 0.045 < 0,05). Intensitas penggunaan media digital juga berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam (Sig. = 0.003 < 0,05). Selain itu, persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam (Sig. = 0.000 < 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,150 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 15,0% terhadap penghayatan nilai-nilai Islam, sedangkan 85,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil analisis regresi menunjukkan persepsi siswa pada pembelajaran PAI memiliki koefisien regresi positif, sedangkan intensitas penggunaan media digital memiliki koefisien regresi negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang mampu membangun persepsi positif peserta didik serta pemanfaatan media digital yang tepat dapat mendukung peningkatan penghayatan nilai-nilai Islam, meskipun pembentukannya tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Pembelajaran PAI, Media Digital, Penghayatan Nilai-Nilai Islam.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa kita aturkan kepada suri teladan bagi kita yaitu Nabi Muhammad saw. yang kita tunggu pertolongannya di hari akhir.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islami pada siswa MAN 4 Bantul. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi dan Bapak Dr. Adhi Setiawan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah berkenan membimbing peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Kepala Madrasah, Tim Kesiswaan, dan Guru Fikih MAN 4 Bantul yang telah memperkenankan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan

penelitian dan telah bersedia menjadi bagian dari berjalannya proses penelitian secara baik.

8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Mu'alim dan Ibu Mas'amah atas segala doa yang selalu dipanjatkan, dukungan, motivasi, semua pengorbanan yang tak terhingga, serta perhatian dan kasih sayang yang tak pernah berakhir dalam setiap langkah penulis.
9. Kepada kakak dan adikku, Ulfa Laili Qodriyah dan Ahmad Shobibur Rohman yang telah memberikan dukungan, masukan, semangat, dan teriring doa setiap saat untuk penulis.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Kelas D Angkatan 2024 Ganjil FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya banggakan telah memberikan dukungan dan semangat pada peneliti dalam penulisan tesis ini.
11. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kepada semua pihak tersebut peneliti ucapkan banyak terima kasih dan semoga kebaikan semuanya diberikan pahala dan mendapat rahmat serta hidayah dari Allah Swt.

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nushrotin Wafiroh
NIM. 24204011044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERSETUJUAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Hipotesis Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Persepsi Siswa pada Pembelajaran PAI	20
1. Pengertian Persepsi Siswa	20
2. Pengertian Pembelajaran PAI	26
3. Dimensi Pembelajaran PAI	30
B. Media Digital	34
1. Pengertian Media Digital	34
2. Dimensi Intensitas Penggunaan Media Digital	37
C. Penghayatan Nilai-Nilai Islam	39
1. Pengertian Nilai-Nilai Islam	39
2. Dimensi Nilai-Nilai Islam	41
D. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48

B. Variabel Penelitian	50
C. Definisi Operasional	52
D. Populasi dan Sampel	54
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	58
1. Uji Validitas	58
2. Uji Reliabilitas	61
G. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data Penelitian	63
a. Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Siswa.....	64
b. Statistik Deskriptif Variabel Media Digital	65
c. Statistik Deskriptif Variabel Nilai Islam	67
2. Hasil Uji Prasyarat/Uji Asumsi Klasik	68
a. Hasil Uji Normalitas	68
b. Hasil Uji Linieritas	69
c. Hasil Uji Multikolinieritas	70
d. Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
3. Analisis Regresi Linier Berganda	72
a. Persamaan Regresi Linier Berganda	72
b. Uji Hipotesis	75
1) Hasil Uji F	75
2) Hasil Uji t	76
3) Hasil Koefisien Determinasi	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Pengaruh Persepsi Siswa terhadap Penghayatan Nilai-Nilai Islam	78
2. Pengaruh Media Digital terhadap Penghayatan Nilai-Nilai Islam	84
3. Pengaruh Simultan terhadap Penghayatan Nilai-Nilai Islam	91
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 2 Skor Skala Likert Instrumen Penelitian	56
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_1	59
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_2	60
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	60
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	61
Tabel 7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	63
Tabel 8 Kategori Variabel Persepsi Siswa pada Pembelajaran PAI	65
Tabel 9 Kategori Variabel Intensitas Penggunaan Media Digital	66
Tabel 10 Kategori Variabel Penghayatan Nilai-Nilai Islam	67
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 12 Hasil Uji Linieritas	70
Tabel 13 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	72
Tabel 16 Hasil Uji F	76
Tabel 17 Hasil Uji t	77
Tabel 18 Hasil Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 2 Rancangan Penelitian Hubungan Variabel X_1 , X_2 , terhadap Y	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Madrasah	116
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	122
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	126
Lampiran 4 Hasil Statistik Deskriptif	128
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik	128
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis	129
Lampiran 7 Sertifikat TOEC/TOEFL	131
Lampiran 8 Sertifikat IKLA/TOAFL	132
Lampiran 9 Kartu Bimbingan	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara dengan mayoritas penduduk muslim, pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum pembelajaran menjadi sangat relevan dan strategis. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran di sekolah bertujuan untuk menanamkan nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam, sekaligus membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial. Selain itu, integrasi tersebut juga dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan penghayatan agama yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menampilkan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupannya.

Kemajuan teknologi modern turut memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia pendidikan. Penggunaan media digital terbukti mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik, merangsang keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta memberikan pengaruh psikologis yang mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih efektif.² Selain itu, media digital dinilai dapat membantu meningkatkan penghayatan peserta didik karena memiliki tampilan yang menarik dan informatif, sehingga memudahkan mereka dalam menyerap berbagai informasi pembelajaran.

Namun kenyataannya, perkelahian antar sekolah telah menjadi pemandangan rutin di media sosial akhir-akhir ini. Kasus pencurian yang mencoreng nama institusi karena pelakunya adalah peserta didik ditambah dengan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik serta

¹ Dahirin and Rusmin, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 762–71, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1325>.

² Halen Dwistia et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99, <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>.

berbagai tindak kejahatan yang beredar di lingkungan kita, sungguh menyayat hati ketika pelakunya ternyata anak di bawah umur yang masih berstatus pelajar.³ Keprihatinan semakin mendalam saat melihat tayangan kriminalitas semacam itu. Sebagai manusia, hanya bisa menggelengkan kepala dan bertanya-tanya mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi, serta di mana peran dan tanggung jawab orang tua, keluarga, guru, dan masyarakat dalam mencegahnya.

Menurut Rabbaniyah dalam Faroz dan rekan-rekannya⁴, banyak sekolah cenderung menitikberatkan pada penguasaan konsep, rumus, dan teori semata, namun masih kurang memberikan perhatian yang memadai terhadap pembentukan nilai-nilai Islam. Sebagaimana diungkapkan oleh Meo dalam Salahudin⁵, Islam tidak sekadar sebuah agama, melainkan suatu sistem kepercayaan komprehensif yang menanamkan prinsip-prinsip etika dan moralitas tingkat tinggi. Cakupan ajaran Islam meliputi seluruh dimensi kehidupan baik pada tataran personal maupun sosial sehingga berperan penting dalam pembentukan karakter individu serta terciptanya masyarakat yang sejahtera. Di antara nilai-nilai pokok yang diusung adalah iman, takwa, disiplin, kerja keras, kepedulian sosial, keadilan, kesabaran, dan kerendahan hati. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya memberikan makna dan arah hidup yang lebih jelas bagi setiap individu, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan keharmonisan, kedamaian, serta keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah harus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Upaya ini mencakup perumusan kebijakan sekolah yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman, perancangan proses pembelajaran di kelas yang menekankan ajaran

³ Abdul Munir and Syukurman Syukurman, "Dampak Nilai-Nilai Islam Perkembangan Moral dan Perilaku Pro-Sosial pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima," *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 6, no. 1 (2023): 93–99, <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1127>.

⁴ Wildan Faroz et al., "Studi Tentang Nilai-Nilai Islam Pada Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 468–78, <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.477>.

⁵ Salahudin Salahudin, "Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam dalam Kegiatan Olahraga," *Jurnal Pendidikan Olahraga* 12, no. 2 (2022): 18–23, <https://doi.org/10.37630/jpo.v12i2.1134>.

moral Islam, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai Islam, serta pembudayaan tradisi dan perilaku warga sekolah yang konsisten dengan ajaran tersebut.⁶ Selain sekadar pengamalan, sekolah perlu menumbuhkan penghayatan mendalam terhadap nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sebagai landasan setiap aktivitas akademik dan sosial. Dengan demikian, seluruh civitas akademika tidak hanya melaksanakan ritual, tetapi juga menyadari makna dan tujuan di balik setiap ajaran. Sinergi antara guru dan orang tua menjadi faktor penentu keberhasilan, karena orang tua berperan sebagai pendidik pertama di rumah, sedangkan guru bertugas memfasilitasi penghayatan dan penghayatan nilai di sekolah.

Penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran Islam dapat dimaknai sebagai kemampuan individu dalam mengerti dan menafsirkan berbagai aspek yang terkandung dalam ajaran Islam. Artinya, seseorang yang memahami nilai-nilai tersebut telah mengetahui esensi dan makna mendalam dari ajaran Islam itu sendiri. Nilai-nilai Islam menjadi landasan utama dalam membentuk peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia (akhlakul karimah).⁷ Oleh karena itu, penghayatan terhadap nilai-nilai ini tidak hanya perlu ditanamkan melalui lingkungan sekolah, tetapi juga harus diperkuat melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan mampu menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar.

Manusia (individu) secara harfiah merupakan makhluk hidup yang berjiwa. Para ahli psikologi sependapat dalam diri manusia melekat jiwa yang memiliki arti yang penting agar manusia dapat hidup dan beraktivitas sebagaimana mestinya. kehidupan sehari dapat disaksikan tingkah laku dan segala aktivitas atau kegiatan manusia sesungguhnya merupakan tanda-tanda

⁶ Fajar Hasani et al., "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanam Nilai Nilai Islam Pada Siswa-Siswi Smk Muhammadiyah 2 Moyudan," *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan* 4, no. 1 (2023): 1179–84.

⁷ Asmawati M., "Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enrekang" (IAIN Parepare, 2020).

bahwa manusia adalah makhluk berjiwa. Termasuk di dalamnya adalah persepsi manusia terhadap sesuatu. Persepsi dapat terjadi pada semua orang yang termasuk peserta didik. Persepsi yang terjadi pada peserta didik sangatlah beragam, tergantung stimulus yang mempengaruhi. Salah satu diantara stimulus yang dapat menimbulkan persepsi pada diri peserta didik adalah persepsi siswa tentang proses pembelajaran.⁸ Dalam konteks ini, persepsi siswa pada pembelajaran PAI menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan, karena persepsi yang positif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong penghayatan yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari, serta mendukung internalisasi nilai-nilai Islam dalam sikap dan perilaku sehari-hari.⁹

Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang perlu dirancang secara sistematis dan terorganisir agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹⁰ Oleh sebab itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu dikembangkan secara relevan dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut penting karena pada dasarnya PAI bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan keimanan serta membimbing peserta didik agar mereka memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam secara utuh.¹¹ Hal ini sejalan dengan temuan Astoro dkk. yang menegaskan bahwa PAI yang didukung program keagamaan dan pembelajaran

⁸ Rifqiyyatush Sholihah Al-Mahiroh, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

⁹ Sarinah Bintang, "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," *Jurnal Komprehensif* 3, no. 1 (2025): 249–57, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif/article/view/1436>.

¹⁰ Rusmawati Rusmawati et al., "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin di Sekolah Dasar," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 90–101, <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.333>.

¹¹ Pipik Untari, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar," *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (2022): 77–90, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>.

yang relevan dapat meningkatkan literasi keagamaan, penghayatan agama, serta penerapan nilai-nilai Islam secara praktis.¹²

Sebagai kelanjutan dari upaya tersebut, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi turut menghadirkan media digital sebagai sarana pembelajaran yang semakin banyak dimanfaatkan dalam pendidikan. Dalam konteks pembelajaran PAI, media digital berpotensi menjadi perantara yang tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga memperkuat keterlibatan peserta didik dalam memahami, mengkritisi, dan memaknai nilai-nilai Islam secara lebih mendalam.¹³

Pemanfaatan media digital telah menjelma menjadi kebutuhan esensial dalam sektor pendidikan, seiring dengan akselerasi inovasi teknologi. Sebagai alternatif dalam proses pembelajaran di sekolah, media digital menawarkan berbagai keunggulan, termasuk fleksibilitas akses dan variasi format penyampaian materi.¹⁴ Khususnya dalam pendidikan agama Islam (PAI), kemajuan teknologi telah memacu perkembangan metode pengajaran yang lebih dinamis. Dalam kerangka ini, penggunaan media digital berperan sebagai instrumen efektif untuk memperluas jangkauan informasi, memfasilitasi interaksi antar guru dan peserta didik, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu manifestasi nyata dari kemajuan teknologi saat ini adalah munculnya berbagai jenis media digital yang semakin inovatif dan kompleks. Media digital telah menjadi elemen krusial dalam menunjang proses pembelajaran, baik sebagai alat untuk menyampaikan materi, media

¹² Alvito Budi Astoro et al., "Strategi Membangun Literasi Keagamaan Melalui Pendidikan Agama Islam," *Intizar* 30, no. 2 (2024): 141–51, <https://doi.org/10.19109/intizar.v30i2.24808>.

¹³ Jaenullah et al., "Mobile Learning Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)* 5, no. 1 (2025): 1–8, <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep>.

¹⁴ Zainal Muttaqin, "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>.

pembelajaran yang interaktif, maupun sebagai instrumen dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.¹⁵

Maraknya perilaku menyimpang di kalangan pelajar menuntut perhatian serius dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran Islam menjadi kunci strategis untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah.¹⁶ Temuan Ayi Nining dkk.¹⁷ menunjukkan bahwa menurut persepsi siswa, pembelajaran PAI yang dirancang secara relevan dapat memberi dampak positif terhadap perbaikan hubungan dengan orang tua, kelancaran komunikasi, pembentukan karakter, dan peningkatan motivasi belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa persepsi siswa yang positif pada pembelajaran PAI berpotensi memperkuat penerimaan materi dan mendukung internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, penggunaan media digital di kalangan pelajar dapat dimanfaatkan secara positif sebagai sarana edukatif yang mendukung penguatan penghayatan nilai-nilai Islam. Media digital dapat memperluas akses terhadap konten-konten keislaman yang kredibel, menghadirkan model pembelajaran yang interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran agama.¹⁸ Dengan memperhatikan persepsi siswa pada pembelajaran PAI, pemanfaatan media digital secara sinergis dapat diarahkan sebagai sarana yang tidak hanya memperluas akses terhadap sumber-sumber keislaman yang kredibel, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif

¹⁵ Lilis Sudarsih, "Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Penggunaan Media Digital dalam Proses Pembelajaran," *Elementary: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2025): 1–9.

¹⁶ Muharram, "Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 15559–67, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

¹⁷ Ayi Nining et al., "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 1067–82, <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.

¹⁸ Athaillah Abdul Ghani, "Media Digital Interaktif sebagai Inovasi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa di Era Modern," *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah (JIGM)* 4, no. 1 (2025): 279–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.68>.

peserta didik dalam memahami dan memaknai ajaran Islam secara lebih mendalam.¹⁹

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dipilih karena peserta didik pada jenjang ini berada pada tahap perkembangan yang lebih matang secara kognitif dan emosional, sehingga lebih mampu memahami serta merefleksikan nilai-nilai keislaman secara kritis. Selain itu, peserta didik di MAN umumnya memiliki akses dan keterampilan yang lebih baik dalam penggunaan media digital dibandingkan jenjang MI dan MTs. Kurikulum di MAN tidak hanya memuat mata pelajaran umum sebagaimana di SMA/SMK, tetapi juga secara khusus menekankan pembelajaran keagamaan.

MAN 4 Bantul dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini menunjukkan komitmen kuat dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, tercermin dari berbagai inisiatif seperti pelatihan literasi digital bagi siswa kelas riset yang bekerja sama dengan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sosialisasi fitur baru Jogja Madrasah Digital untuk mendukung administrasi dan monitoring pembelajaran, serta kerja sama dengan penerbit Erlangga dalam pemanfaatan aplikasi Erklika sebagai media pembelajaran interaktif. Di samping itu, MAN 4 Bantul juga aktif dalam berbagai program yang mendukung penguatan moderasi beragama dan pengembangan wawasan keagamaan peserta didik, seperti pelatihan etika digital melalui seminar Siberkreasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital di lingkungan madrasah tidak hanya menjadi bagian dari aktivitas pembelajaran, tetapi juga berkaitan erat dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam membentuk persepsi siswa pada pembelajaran PAI. Oleh karena itu, MAN 4 Bantul menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti pengaruh kedua variabel tersebut terhadap penghayatan nilai-nilai Islam di kalangan peserta didik.

¹⁹ Muhtar Luthfie Al Anshory, "Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gambiranom," *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2026): 01–13, <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v3i2.407>.

Penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pemanfaatan media digital pada dasarnya telah banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih memfokuskan kajiannya pada pengaruh pembelajaran PAI terhadap hasil belajar, karakter religius, motivasi belajar, atau perilaku keagamaan peserta didik. Sementara itu, penelitian mengenai media digital umumnya diarahkan pada aspek literasi digital, efektivitas media pembelajaran, motivasi belajar, maupun peningkatan prestasi akademik.²⁰ Dengan demikian, hubungan antara persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam masih relatif belum banyak dikaji secara terpadu, terutama pada konteks Madrasah Aliyah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan dua variabel yang selama ini cenderung diteliti secara terpisah, yaitu persepsi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan intensitas penggunaan media digital, untuk menjelaskan penghayatan nilai-nilai Islam pada peserta didik. Penelitian ini tidak memandang media digital sebagai faktor yang secara otomatis meningkatkan penghayatan keislaman, melainkan sebagai sarana efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh cara peserta didik memanfaatkannya serta kualitas pengalaman belajar yang diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif bahwa pembentukan penghayatan nilai-nilai Islam merupakan hasil interaksi antara pengalaman belajar di kelas dan pemanfaatan teknologi digital yang dilakukan secara sadar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris melalui pengujian model hubungan yang mengombinasikan persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 bantul. Pemilihan madrasah sebagai lokasi penelitian menjadi nilai tambah karena karakteristik kurikulum

²⁰ Mikkel Godsk and Karen Louise Møller, "Engaging Students in Higher Education with Educational Technology," *Education and Information Technologies* 30, no. 3 (2025): 2941–76, <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12901-x>.

madrasah yang memberikan porsi lebih besar terhadap pendidikan agama dibandingkan sekolah umum, sekaligus telah mengintegrasikan berbagai inovasi pembelajaran berbasis digital.²¹ Kondisi tersebut memungkinkan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pembelajaran PAI dan penggunaan media digital saling berinteraksi dalam membentuk penghayatan nilai-nilai Islam peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada peserta didik di era digital. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis hubungan antara persepsi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan intensitas penggunaan media digital dengan penghayatan nilai-nilai Islami pada siswa MAN 4 Bantul. Penelitian ini juga bertujuan menjelaskan sejauh mana masing-masing variabel maupun kedua variabel tersebut secara simultan berkontribusi terhadap pembentukan penghayatan nilai-nilai Islam pada peserta didik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Adakah pengaruh antara persepsi siswa pada pembelajaran PAI terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul?
2. Apakah intensitas penggunaan media digital berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul?
3. Apakah persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital secara simultan berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran PAI terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul

²¹ Christine Redecker and Yves Punie, *European Framework for the Digital Competence of Educators: DigCompEdu* (Publications Office of the European Union, 2017), [https://doi.org/10.2760/178382%20\(print\)%20,%2010.2760/159770%20\(online\)](https://doi.org/10.2760/178382%20(print)%20,%2010.2760/159770%20(online)).

- b. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul
- c. Untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul

2. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Penelitian ini memperkaya kajian tentang persepsi siswa pada pembelajaran PAI dengan menghadirkan kerangka yang memadukan kemampuan kritis-reflektif dan peran media digital dalam pembentukan penghayatan nilai-nilai Islam. Dengan menguji pengaruh antara persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital, studi ini menegaskan bahwa paparan media yang terstruktur dapat memperdalam proses internalisasi nilai Islam, sekaligus membuka ruang diskusi teori mengenai mekanisme bagaimana nilai keagamaan diinternalisasi dalam konteks sekolah modern.

b. Secara praktis:

- 1) Untuk guru PAI: menggunakan media digital interaktif (video, infografis, kuis *online*) untuk mengajarkan dan menguji penghayatan nilai-nilai Islam secara kritis.
- 2) Untuk lembaga pelatihan guru: menyelenggarakan *workshop* pembuatan konten keagamaan dengan media digital sebagai bagian dari peningkatan kompetensi profesional.
- 3) Untuk orang tua dan komunitas: memilih serta merekomendasikan aplikasi dan situs keagamaan di media digital untuk mendukung pembelajaran di rumah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tertulis yang memuat rangkuman dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen relevan lainnya yang memaparkan teori serta informasi baik dari masa lampau maupun perkembangan terkini. Kajian ini disusun secara sistematis guna mengorganisasi literatur ke dalam tema-tema yang sesuai dan diperlukan

sebagai dasar penyusunan proposal penelitian.²² Berikut disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dinilai memiliki relevansi dengan kajian mengenai pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam, sebagai dasar untuk memperkuat landasan teoretis dalam penelitian ini, diantaranya:

Dewi Nurjanah dalam tesisnya berjudul “Literasi Informasi Keagamaan pada Media Digital Generasi Z UIN Walisongo Semarang”²³ menelaah tingkat literasi informasi keagamaan mahasiswa generasi Z yang belum optimal, di mana meski responden mampu menggunakan jejaring sosial (TikTok, Instagram, YouTube, Google) untuk mencari konten keagamaan, mereka kurang melakukan verifikasi fakta sehingga implikasinya beragam mulai dari kemudahan akses hingga potensi penyebaran informasi tidak valid. Persamaan dengan penelitian saat ini terletak pada fokus keduanya terhadap peran media digital dalam memahami nilai-nilai Islam melalui media daring. Perbedaannya dengan penelitian saat ini, Nurjanah menerapkan pendekatan *mixed methods* pada populasi mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan angket pada siswa MAN, serta menambahkan variabel persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital untuk secara spesifik mengukur pengaruhnya terhadap penghayatan nilai-nilai Islam.

Anly Maria dan Aas Salamah dalam artikelnya “Pengaruh Literasi Agama terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak”²⁴ menemukan bahwa penerapan literasi agama sebagai bahan ajar termasuk teks, animasi, dan video dapat meningkatkan pemahaman siswa SMAN 14 Garut pada materi akhlak dengan koefisien korelasi sebesar 0,70 (kategori tinggi) dan

²² Widiarsa, “Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka,” *Media Informasi* 28, no. 1 (2019): 111–24, <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>.

²³ Dewi Nurjanah, “Literasi Informasi Keagamaan Pada Media Digital Generasi Z UIN Walisongo Semarang” (UIN Walisongo Semarang, 2022).

²⁴ Anly Maria and Aas Salamah, “Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Di Kelas XI MIPA 2, SMAN 14 Garut,” *Masagi* 1, no. 1 (2022): 203–11, <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.279>.

kontribusi sebesar 49% terhadap peningkatan pemahaman. Kajian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan dalam variabel penghayatan nilai-nilai Islam, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik untuk mengukur efeknya. Namun perbedaannya terletak pada subjek dan konteks bahwa Anly dan Aas meneliti siswa SMAN dengan fokus pada literasi agama sebagai bahan ajar PAI, sedangkan penelitian yang dilakukan meluas dengan menambahkan variabel persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital dan menempatkan siswa MAN sebagai populasi sehingga dapat mengeksplorasi antara persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan pemanfaatan teknologi digital dalam mempengaruhi penghayatan nilai-nilai Islam.

Dalam penelitian Harefa yang berjudul “Ketika Jemari Lebih Berkuasa: Pengaruh Media Sosial terhadap Pemahaman Agama, Karakter, dan Etika Digital Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan”²⁵ menemukan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang diukur melalui frekuensi harian dan durasi akses, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman ajaran Islam dengan peningkatan skor pemahaman ajaran Islam sebesar 18% bagi pengguna yang aktif mengakses konten keagamaan (grup WhatsApp, konten edukatif Instagram, dan lain-lain). Pembahasan menekankan bahwa fitur interaktif seperti “*live streaming*” dan diskusi komentar memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam (kejujuran, kesabaran, dan lainnya) dalam praktik sehari-hari. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus variabel intensitas media digital sebagai prediktor penghayatan nilai-nilai Islam dan penggunaan metode kuantitatif untuk pengujian hipotesis, sedangkan perbedaannya adalah populasi yang diteliti (mahasiswa universitas dengan siswa MAN) dan variabel persepsi siswa pada pembelajaran PAI, penelitian Harefa ini hanya melihat intensitas media sosial tanpa mengukur persepsi

²⁵ Aas Meilani Harefa et al., “Ketika Jemari Lebih Berkuasa: Pengaruh Media Sosial terhadap Pemahaman Agama, Karakter dan Etika Digital Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan,” *Nashr al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam* 06, no. 4 (2024): 71–81, <https://journalversa.com/s/index.php/jkli/article/view/4256>.

siswa pada pembelajaran PAI karena respondennya mahasiswa, yang diukur dengan instrumen angket.

Penelitian yang dilakukan oleh Tedi Supriyadi, dkk., dengan judul artikel “*Religious Literacy Reinforcement-Based Tolerance Education: A Didactic Reflection Method on Islamic Religious Education Through Action Research*”.²⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengembangkan kerangka TADBIR (Tadabbur, Ajarkan Nilai Toleransi, Analisis Ayat, Temukan Solusi, Berperilaku, Refleksi) untuk meningkatkan sikap toleransi beragama. Penerapan TADBIR terbukti efektif (N-Gain = 0,8156; 81,56%) dalam memupuk toleransi beragama pada 120 mahasiswa PAI. Persamaan penelitian Tedi dengan yang peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya yaitu penelitian Tedi lebih fokus pada variabel literasi agama terhadap toleransi beragama dengan subjek mahasiswa PAI di perguruan tinggi, sedangkan peneliti fokus pada persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan memasukkan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam sebagai variabel serta subjek pada siswa MAN.

Reid dalam artikelnya yang berjudul “*Preservice Teacher Views on Critical Religious Literacy to Counteract Epistemic Injustice in Teacher Education Programs*”.²⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *Critical Religious Literacy* (CRL) secara signifikan meningkatkan kemampuan calon guru untuk memahami dan merefleksikan keragaman keyakinan, dengan empat fungsi utama yaitu mencegah stereotip dan diskriminasi, mengakomodasi identitas non-keagamaan, meredam polarisasi, dan memfasilitasi dialog lintas keyakinan, yang kesemuanya berakar pada praktik literasi keagamaan kritis. Persamaan Reid dengan penelitian ini bahwa peningkatan kapasitas literasi keagamaan merupakan kunci internalisasi nilai, sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan Reid yaitu dari segi subjek

²⁶ Tedi Supriyadi et al., “Religious Literacy Reinforcement-Based Tolerance Education: A Didactic Reflection Method on Islamic Religious Education Through Action Research,” *International Journal of Religion* 5, no. 6 (2024): 886–900, <https://doi.org/10.61707/kgte7813>.

²⁷ Erin Reid, “Preservice Teacher Views on Critical Religious Literacy to Counteract Epistemic Injustice in Teacher Education Programs,” *Religions* 15, no. 6 (2024): 677, <https://doi.org/10.3390/rel15060677>.

penelitian (calon guru dengan siswa MAN), konteks (program pendidikan calon guru dengan madrasah), dan metodologi (kualitatif dengan kuantitatif, serta penelitian ini terdapat penambahan variabel intensitas penggunaan media digital sebagai pemicu penguatan persepsi siswa pada pembelajaran PAI.

Anita Louisa Cloete dalam artikelnya yang berjudul “*Religious Literacy*”,²⁸ menyajikan kerangka yang memandang literasi keagamaan sebagai gabungan aspek kognitif dan kemampuan berinteraksi secara hormat dan reflektif dengan penganut keyakinan lain. Cloete menegaskan bahwa literasi agama tidak cukup hanya menyerap konten agama secara tekstual (*weak relationality*), melainkan harus melibatkan *encounter* dengan “*religious other*” untuk membangun *strong relationality* yang mencakup toleransi, penghargaan keberagaman, dan harmonisasi sosial. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian Cloete terletak pada penekanan terhadap landasan internalisasi nilai Islam. Cloete menyoroti bahwa pemahaman agama yang mendalam mendorong sikap toleran dan nilai moral. Perbedaannya, Cloete berfokus pada konteks pendidikan multireligius di Afrika Selatan dan relasi interpersonal dalam kelas dengan pendekatan kualitatif-teoretis, sedangkan penelitian ini menguji efek kuantitatif dua variabel yaitu persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital pada penghayatan nilai-nilai Islam di kalangan siswa MAN 4 Bantul.

Moch. Irfan Hanafi dkk., dalam penelitian berjudul “Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keagamaan dengan Pemahaman Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Amin Malang”²⁹ melaporkan adanya korelasi positif sangat kuat ($r = 0,898$; $p = 0,00$) antara literasi keagamaan dan pemahaman PAI, dengan kontribusi literasi keagamaan sebesar 24,6% terhadap varians pemahaman siswa. Kajian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu penghayatan nilai-nilai Islam dan menggunakan metode

²⁸ Anita Louisa Cloete, “Religious Literacy,” in *International Handbook of Practical Theology*, ed. Birgit Weyel et al. (De Gruyter, 2022), <https://doi.org/10.1515/9783110618150-055>.

²⁹ Moch Irfan Hanafi et al., “Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keagamaan dengan Pemahaman Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Amin Malang,” *Vicratina* 8, no. 5 (2023): 279–89, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.

kuantitatif serta analisis regresi. Namun, perbedaannya terletak pada konteks dan variabel tambahan yaitu Irfan dkk., meneliti siswa SMP dengan fokus tunggal pada literasi keagamaan, sedangkan penelitian ini menambah variabel persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital serta memusatkan observasi pada siswa MAN, sehingga memungkinkan eksplorasi pengaruh gabungan antara persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan pemanfaatan teknologi digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada jenjang pendidikan menengah atas.

Faizah dan Maftuhah dalam artikelnya “Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial”³⁰ menemukan bahwa frekuensi serta durasi konsumsi konten keagamaan di berbagai platform seperti channel dakwah di YouTube dan *Quranic reminder* di TikTok, mendorong kedalaman pemahaman spiritual dan etika Islam, terutama konsep tawakkal dan taubat. Pembahasan menyoroti bahwa fitur interaktif (polling, kuis, forum tanya-jawab) membantu remaja mengaitkan teori dengan praktik secara reflektif. Persamaan dengan penelitian ini terlihat dari penekanan pada intensitas penggunaan konten digital sebagai faktor penting dalam memperdalam pemahaman nilai-nilai Islam, namun berbeda dalam metode penelitian (kualitatif dengan kuantitatif) dan konteks, studi Faizah dan Maftuhah meneliti remaja umum sementara penelitian ini berfokus pada siswa MAN yang sudah menerima pembelajaran PAI formal. Penelitian ini juga mengukur persepsi siswa pada pembelajaran PAI secara kuantitatif dan penggunaan media digital, sedangkan Faizah dan Maftuhah lebih menitikberatkan pada pengamatan interaksi dalam konten digital yaitu media sosial.

Luthfia dalam artikelnya yang berjudul “Peran Media Sosial terhadap Pengetahuan Keagamaan Remaja Muslim”³¹ menunjukkan bahwa remaja yang

³⁰ Rida Faizah dan Maftuhah, “Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial,” *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (25 Februari 2025): 038, <https://doi.org/10.69552/mumtaz.v4i1.2889>.

³¹ Anisatul Luthfia, “Peran Media Sosial terhadap Pengetahuan Keagamaan Remaja Muslim,” *Moral: Jurnal kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 117–24, <https://doi.org/10.61132/moral.v2i1.529>.

aktif mengakses konten keagamaan di platform Instagram dan TikTok dengan frekuensi minimal dua kali sehari mengalami peningkatan skor pengetahuan keagamaan (skala Likert 1-5) sebesar 67% dibandingkan kelompok yang kurang aktif. Bahkan penelitian ini menyatakan bahwa fitur “*live Qur’an recitation*” dan “*interactive Q&A*” meningkatkan motivasi belajar agama serta kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai Islam seperti sabar dan tolong-menolong. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan instrumen kuantitatif untuk mengukur hubungan antar intensitas penggunaan media digital dan penghayatan nilai-nilai Islam, namun berbeda pada populasi (remaja umum dengan siswa MAN) dan pada variabel persepsi siswa pada pembelajaran PAI, artikel ini hanya meneliti intensitas media sosial tanpa memasukkan persepsi siswa pada pembelajaran PAI sebagai variabel terukur, sedangkan penelitian ini mengukurnya secara terpisah dengan instrumen Likert.

Mushthofa dkk., dalam tulisannya yaitu “*The Mediating Impact of Social Media Intensity on The Influence of Islamic Learning and Spiritual Intelligence on The Negative Influence of Social Media*”³² menjelaskan bahwa untuk memodelkan intensitas penggunaan media sosial sebagai mediator antara metode pembelajaran Islam (tatap muka dengan *e-learning* Islam) dan penghayatan nilai-nilai Islam. Hasil SEM menunjukkan bahwa *e-learning* Islam memiliki pengaruh langsung positif terhadap pemahaman nilai dan intensitas media sosial memperkuat efek tersebut secara mediasi. Pembahasan menegaskan bahwa paparan konten Islam di platform digital seperti modul interaktif, video motivasi, dan grup diskusi *online* membantu proses transfer nilai dari tatap muka ke ranah digital. Persamaan dengan penelitian ini ada pada pengakuan bahwa intensitas media digital memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dan penggunaan metode kuantitatif untuk pengujian hipotesis. Namun berbeda pada model variabel, Hidayati dan Santoso menempatkan intensitas media sosial sebagai mediator, sedangkan penelitian ini menjadikan persepsi

³² Fathu Ni’am Mushthofa et al., “The Mediating Impact of Social Media Intensity on The Influence of Islamic Learning and Spiritual Intelligence on The Negative Influence of Social Media,” *Abjadia: International Journal of Education* 9, no. 2 (2024): 477–91, <https://doi.org/10.18860/abj.v9i2.28163>.

siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital sama-sama sebagai variabel independen, populasi, dan konteksnya juga berbeda (siswa pesantren SMA dengan siswa MAN).

Chowdhury dalam artikelnya yaitu “*Usage of Social Media: Islamic Perspective*”³³ menemukan bahwa durasi harian (≥ 3 jam) dan frekuensi akses dan frekuensi akses (≥ 4 kali/hari) media sosial memprediksi skor pemahaman nilai-nilai Islam dan sikap toleransi. Pembahasan menggarisbawahi bahwa fitur reflektif seperti grup diskusi Telegram berisi hadits harian dan forum tanya-jawab Imam *online* meningkatkan kualitas literasi keagamaan. Persamaan penelitian Khan dan Iqbal dengan penelitian ini terletak pada fokus kuantitatif pada intensitas penggunaan media sebagai prediktor penghayatan nilai Islam dan penggunaan instrumen Likert untuk mengukur frekuensi/durasi serta skor pemahaman. Sedangkan perbedaannya mencakup sampel (mahasiswa keislaman universitas dengan siswa MAN) dan ketiadaan pengukuran persepsi siswa pada pembelajaran PAI sebagai kompetensi terpisah di penelitian Khan dan Iqbal, sementara penelitian ini secara eksplisit mengukur persepsi siswa pada pembelajaran PAI menggunakan instrumen terstandar.

Berdasarkan keseluruhan kajian pustaka yang telah dikaji, secara umum terdapat persamaan penting antara penelitian ini dengan berbagai studi terdahulu, yaitu sama-sama menempatkan intensitas penggunaan media digital khususnya media sosial sebagai faktor yang berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh tersebut, baik melalui angket, regresi, maupun model SEM. Selain itu, sebagian besar kajian juga mengakui peran fitur interaktif digital (seperti komentar, *live Q&A*, kuis, dan grup diskusi daring) dalam memperkuat proses internalisasi nilai keagamaan. Sementara itu, perbedaannya terletak pada aspek populasi dan variabel persepsi siswa pada pembelajaran PAI. Beberapa penelitian berfokus pada mahasiswa, siswa SMP, atau remaja umum, sementara

³³ Muhammad Aminul Islam Chowdhury, “Usage of Social Media: Islamic Perspective,” *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)* 6, no. 3 (2024): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.19908>.

penelitian ini secara spesifik meneliti siswa MAN yang memiliki kurikulum PAI formal. Selain itu, tidak semua studi memasukkan persepsi siswa pada pembelajaran PAI sebagai variabel tersendiri yang diukur secara eksplisit, beberapa hanya mengamati media digital sebagai satu-satunya prediktor. Penelitian ini menjadi lebih komprehensif dengan menggabungkan dua variabel independen sekaligus, yaitu persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital, untuk melihat pengaruh gabungannya terhadap penghayatan nilai-nilai Islam, sehingga mampu memperkaya kajian literatur yang sebelumnya masih bersifat parsial.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati dalam Sri Rochani Mulyani³⁴, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara yang disusun oleh peneliti untuk menjelaskan dugaan awal mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu permasalahan penelitian, dan masih memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui proses penelitian ilmiah. Menurut Imam Machali³⁵, hipotesis merupakan asumsi sementara yang bersifat teoritis, yang kebenarannya harus dibuktikan melalui pengujian empiris berdasarkan data yang dikumpulkan dalam proses penelitian. Berdasarkan pendapat Syafrida³⁶, hipotesis adalah prediksi awal dalam penelitian yang menyatakan adanya kemungkinan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau asumsi awal yang bersifat sementara dan teoritis, yang disusun oleh peneliti sebagai dugaan mengenai hubungan antar variabel dalam suatu permasalahan penelitian. Hipotesis ini memerlukan pembuktian melalui proses penelitian ilmiah dan pengujian empiris berbasis data. Dengan demikian, hipotesis berfungsi sebagai landasan awal dalam merumuskan arah

³⁴ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

³⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

³⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Penerbit Karya Bakti Makmur Indonesia, 2021).

dan fokus penelitian secara sistematis. Maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul

F. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan dalam memperoleh gambaran umum terkait penelitian, maka penulis akan membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan, menjadi bab yang di dalamnya berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: landasan teori yaitu uraian teori dalam penelitian ini.

BAB III: membahas mengenai metode penelitian yang digunakan penulis terkait pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: berisi hasil penelitian dan pembahasan yang di dalamnya mencakup deskripsi hasil penelitian dari ke tiga variabel penelitian umum kemudian dibahas dalam sub bab pembahasan dan dibahas mengenai hasil dari uji hipotesis penelitian antara persepsi siswa pada pembelajaran PAI, intensitas penggunaan media digital, dan penghayatan nilai-nilai Islam, serta terakhir berisi keterbatasan penelitian yang telah diteliti.

BAB V: penutup, yang di dalamnya berisi simpulan dari hasil penelitian dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang diberikan penulis terkait evaluasi penelitian pada hal tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa pada Pembelajaran PAI dan Intensitas Penggunaan Media Digital terhadap Penghayatan Nilai-Nilai Islami pada Siswa MAN 4 Bantul”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI, semakin baik pula penghayatan mereka terhadap nilai-nilai Islam. Persepsi yang positif mendorong peserta didik untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, besarnya pengaruh variabel persepsi siswa relatif terbatas sehingga penghayatan nilai-nilai Islam juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti lingkungan keluarga, budaya religius madrasah, pembiasaan keagamaan, karakteristik individu, serta pengalaman belajar peserta didik di luar kelas.
2. Intensitas penggunaan media digital berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital menjadi salah satu sumber belajar yang turut memengaruhi proses pembentukan penghayatan keagamaan peserta didik. Akan tetapi, arah hubungan yang negatif mengindikasikan bahwa tingginya intensitas penggunaan media digital tidak secara otomatis meningkatkan penghayatan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kualitas konten yang diakses, kemampuan literasi digital, tujuan penggunaan media digital, serta pendampingan dari guru dan lingkungan belajar menjadi faktor yang lebih menentukan dalam mendukung penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai Islam.

3. Persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghayatan nilai-nilai Islam pada siswa MAN 4 Bantul. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan penghayatan nilai-nilai Islam dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik melalui pembelajaran PAI di sekolah dan pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi secara simultan terhadap penghayatan nilai-nilai Islam, meskipun kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas, yaitu sebesar 15,0%, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi penghayatan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu terus dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang bermakna dan diintegrasikan dengan pemanfaatan media digital secara tepat, sehingga dapat mendukung terbentuknya penghayatan nilai-nilai Islam yang lebih komprehensif serta mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk lebih aktif membangun pengalaman belajar yang positif, baik di dalam maupun di luar kelas. Peserta didik juga diharapkan mampu memanfaatkan media digital secara lebih selektif, kritis, dan bertanggung jawab dengan mengakses sumber-sumber informasi yang kredibel serta memanfaatkannya untuk menunjang proses belajar dan memperluas penghayatan mengenai ajaran Islam.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk terus mengembangkan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi kognitif, tetapi juga mampu mendorong tumbuhnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, komunikatif, dan reflektif sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk menghubungkan materi yang

dipelajari dengan realitas kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan berbagai model, metode, maupun media pembelajaran yang inovatif perlu terus dioptimalkan agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji dua variabel bebas, yaitu persepsi siswa pada pembelajaran PAI dan intensitas penggunaan media digital. Oleh sebab itu, penelitian berikutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang secara teoritis diduga memiliki kontribusi terhadap penghayatan nilai-nilai Islam, seperti religiusitas, motivasi belajar, budaya sekolah, keteladanan guru, dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, maupun literasi digital keagamaan. Selain itu, penggunaan pendekatan campuran (*mixed methods*) atau penelitian longitudinal juga dapat dipertimbangkan agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses terbentuknya penghayatan nilai-nilai Islam pada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana, and Roslan Abdur Rahman. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Agama Islam: Membangun Karakter Religius Mahasiswa." *TAKLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 23, no. 1 (2025): 19–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/tk.v23i1>.
- Adedo, Eki. "Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024.
- Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia, 2003.
- Al-Mahiroh, Rifqiyyatush Sholihah. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Aminuddin, Fajrian. "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Digital Dengan Pembentukan Karakter Santri Di PONDOK Pesantren Babussalam Socah, Bangkalan." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2026.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. CV. Pradina Pustaka Grup, 2022.
- Anam, Nurul. "Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 2 (2021): 129–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/tdjpai.v1i2.10>.
- Anita, Neng Tini, and Siti Robiah Adawiyah. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Sistematis terhadap Dampak, Tantangan, dan Strategi Implementasi." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 4 (2025): 2067–78. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.1522>.
- Anshory, Muhtar Luthfie Al. "Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gambiranom." *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2026): 01–13. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v3i2.407>.
- Arifin, Zaenal. "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Ifkar* 17, no. 1 (2022): 43–62.

- Ashari, Muhammad Khakim, Moh Faizin, and Jamaluddin Shiddiq. "Religious Digital Literacy of Students in Indonesia and Malaysia." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2023): 189–210. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v18i1.8794>.
- Asiyah, Okita Maya, and Muhammad Fahmi Jazuli. "Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 2, no. 2 (2022): 170–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/tdjpai.v2i2.33>.
- Astari, Aisyah Putri, Heru Mugiarto, and Ninik Setyowani. "Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Peran Guru BK." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application (IJGC)* 9, no. 2 (2020): 105–9. <https://doi.org/https://doi.org/DOI.10.15294/ijgc.v9i2.21987>.
- Astoro, Alvito Budi, Edi Suresman, and Achmad Faqihuddin. "Strategi Membangun Literasi Keagamaan Melalui Pendidikan Agama Islam." *Intizar* 30, no. 2 (2024): 141–51. <https://doi.org/10.19109/intizar.v30i2.24808>.
- Atin, Sri, and Maemonah Maemonah. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 3 (2022): 323–37. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i3.1302>.
- Azhari, Ervina, La Mohamat Saleh, and Meyke Marantika. "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah." *Journal Agregate* 2, no. 2 (2023): 262–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/ja.v2i2.1906>.
- Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. 2nd ed. 2012.
- Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. 3rd ed. Pustaka Pelajar, 2021.
- Bintang, Sarinah. "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Komprehensif* 3, no. 1 (2025): 249–57. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif/article/view/1436>.

- Bujangga, Hendriyanto. "Analisis Pembelajaran PAI pada Sekolah Umum: (Kajian pada Pembelajaran PAI Tingkat SMP/MTs)." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (2022): 35–47. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.1063>.
- Chowdhury, Muhammad Aminul Islam. "Usage of Social Media: Islamic Perspective." *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)* 6, no. 3 (2024): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.19908>.
- Christoper, Samuel Wahyu Hari, and Ika Kristianti. "Relationship of E-Commerce and Financial Literacy on Business Continuity in Boyolali." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.1-12>.
- Cloete, Anita Louisa. "Religious Literacy." In *International Handbook of Practical Theology*, edited by Birgit Weyel, Wilhelm Gräb, Emmanuel Lartey, and Cas Wepener. De Gruyter, 2022. <https://doi.org/10.1515/9783110618150-055>.
- Conroy, Ronán Michael. *The RCSI Sample Size Handbook*. 2018. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30497.51043>.
- Dahirin and Rusmin. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 762–71. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1325>.
- Dari, Recy Wulan, Tengku Tiara Insan Ramadhani, and M. Imamuddin. "Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam Dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Di MTsN 2 Bukittinggi." *Koloni: Jurnal Multidisplin Ilmu* 3, no. 2 (2024): 290–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v3i2.654>.
- Dawis, Aisyah Mutia, Rulyanti Susi Wardhani, Hartono Nurlette, et al. *Panduan Praktis Analisis Variabel Untuk Peneliti*. 1st ed. CV. Tohar Media, 2024.
- Desinta, Maria, Muhammad Asrori, and Agung Hartoyo. "Analisis Penguatan Karakter Keimanan, Ketakwaan dan Akhlak Mulia di Kelas 5 SD." *Jurnal*

- Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2022): 128–38. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i2.1726>.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, and Nisa Elfina. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>.
- Faiqoh, Titin. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).” *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 5, no. 2 (2025): 228–39. <https://doi.org/10.32478/9a6c3x14>.
- Faizah, Rida, and Maftuhah. “Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial.” *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2025): 038. <https://doi.org/10.69552/mumtaz.v4i1.2889>.
- Faroz, Wildan, Budi Handrianto, and Abdul Hayyie Al Kattani. “Studi Tentang Nilai-Nilai Islam Pada Buku Tematik Terpadu Kelas II SD/MI Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan.” *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 468–78. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.477>.
- Firdausya, Farah Amalia, and Rachmah Indawati. “Perbandingan Uji Glejser dan Uji Park dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas pada Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020.” *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 793–96. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14069>.
- Ghani, Athaillah Abdul. “Media Digital Interaktif sebagai Inovasi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa di Era Modern.” *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah (JIGM)* 4, no. 1 (2025): 279–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.68>.
- Godsk, Mikkel, and Karen Louise Møller. “Engaging Students in Higher Education with Educational Technology.” *Education and Information Technologies* 30, no. 3 (2025): 2941–76. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12901-x>.
- Hamidah, Afreni, Eka Novita Sari, and Retni S. Budianingsih. “Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktikum Biologi Di Laboratorium SMA Negeri Se-Kota Jambi.” *Jurnal Sainmatika* 8, no. 1 (2014): 49–59.

- Hanafi, Moch Irfan, Indhra Musthofa, and Imam Safi. "Analisis Hubungan Tingkat Literasi Keagamaan dengan Pemahaman Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Amin Malang." *Vicratina* 8, no. 5 (2023): 279–89. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
- Harefa, Aas Meilani, Rifani NurMustika, Puspa Juita Gajah, and Aisyah Berlianta Br Ginting. "Ketika Jemari Lebih Berkuasa: Pengaruh Media Sosial terhadap Pemahaman Agama, Karakter dan Etika Digital Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan." *Nashr al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam* 06, no. 4 (2024): 71–81. <https://journalversa.com/s/index.php/jkli/article/view/4256>.
- Harismawan, Ahmad Alvi, Moch Hafid Alhawawi, Binti Nurhayati, and Faizin Muflich. "Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI." *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 291–305. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2597>.
- Hasani, Fajar, Yusutria, and Nur Wahyuni. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanam Nilai Nilai Islam Pada Siswa-Siswi Smk Muhammadiyah 2 Moyudan." *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan* 4, no. 1 (2023): 1179–84.
- Irawati, Deni, Lidia Putri, Popi Andriani, and Arifmiboy. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 43067–78.
- Jaenullah, Nur Laili, Robi Gunawan, and Haris Adnan Alwi. "Mobile Learning Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)* 5, no. 1 (2025): 1–8. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep>.
- Kahayanti, Ressa, Offenly, and Ahmad Saefulloh. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Sma Muhammadiyah 1 Palangka Raya." *Jurnal PTI (Pendidikan Teknologi Informasi)* 8, no. 1 (2021): 57–63.
- Kansil, Aprillia, Deetje J. Solang, and Mike A. K. Lovihan. "Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja." *IDEA: Jurnal*

Psikologi 9, no. 2 (2025): 270–81.
<https://doi.org/10.32492/idea.v9i2.92012>.

Kartiningrum, Eka Diah, Hari Basuki Notobroto, Bambang Widjanarko Otok, Nurul Endah Kumarijati, and Endang Yuswatiningsih. *Aplikasi Regresi dan Korelasi dalam Analisis Data Hasil Penelitian*. 1st ed. STIKes Majapahit Mojokerto, 2022.

Kumayas, Feronika, Anderson G. Kumenaung, and Hanly F. Dj. Siwu. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah* 24, no. 4 (2024): 72–89.

Lanza, Aditya Dwi, and Daniel Matin Nasrullah. “Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD.” *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 4 (2024): 84–91.
<https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v1i1.83>.

Lestari, Salsabrina Putri, and Rita Intan Permatasari. “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 13, no. 1 (2023): 83–91. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v13i1.1027>.

Louis, Alfendo, Dandy Chandra, Rosinta Romauli Situmeang, and Sihol Situngkir. “Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Panca Asri Sentosa.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* 3, no. 3 (2023): 817–24.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3114>.

Luthfia, Anisatul. “Peran Media Sosial terhadap Pengetahuan Keagamaan Remaja Muslim.” *Moral : Jurnal kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 117–24.
<https://doi.org/10.61132/moral.v2i1.529>.

M., Asmawati. “Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enrekang.” IAIN Parepare, 2020.

- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. 3rd ed. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Maftuhah, and Hafizah Farra Sella. "Transformasi Digital Untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Di Era 5.0." *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2025): 102–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.5887>.
- Maria, Anly, and Aas Salamah. "Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Di Kelas XI MIPA 2, SMAN 14 Garut." *Masagi* 1, no. 1 (2022): 203–11. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.279>.
- Martiansa, Arsany Firdan, Ahmad Rizky Chendi A, Ahmad Jazim Irsyaduddin, and M. Raffi Ardhani. "Konsep Takwa dan Iman Kepada Allah Serta Realisasinya dalam Kehidupan." *Global Islamika: Jurnal Studi dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2022): 8–16. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7030336>.
- Maskina. "Analisis Nilai Agama Islam dalam Buku Pintar Anak Shalih." UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022.
- Megasari, Cesaria, and B. Syarifuddin Latif. *Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Pengunjung Hotel Sotis Kemang*. 17, no. 5 (2022): 795–802. <https://binapatria.id/index.php/MBI>.
- Meilani, Melan Nur, Nayla Miftah Fauzyyah, R. Adelia Renggani Julianti, Tita Andaresta, and Edi Suresman. "Pengaruh Nilai-Nilai Islam terhadap Teori Kapitalisme Akuntansi: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis." *Aliansi: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* 7, no. 1 (n.d.): 129–35.
- Milyane, Tita Melia, Kurniawati Darmaningrum, Nofia Natasari, et al. *Literasi Media Digital*. 1st ed. Widina Media Utama, 2023.
- Mufidah, Diina, Agus Sutono, Iin Purnamasari, and Joko Sulianto. *Integrasi Nilai-Nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter*. UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press, n.d.

- Muflihini, Ahmad, and Toha Makhshun. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 91–103.
- Muharram. "Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 15559–67. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. 2nd ed. Zifatama Jawara, 2019.
- Mukti, Bayu Hari. "Sample Size Determination: Principles and Applications for Health Research." *Health Sciences International Journal* 3, no. 1 (2025): 127–43. <https://doi.org/10.71357/hsij.v3i1.63>.
- Mulyani, Sri Rochani. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Munir, Abdul, and Syukurman Syukurman. "Dampak Nilai-Nilai Islam Perkembangan Moral dan Perilaku Pro-Sosial pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima." *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 6, no. 1 (2023): 93–99. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1127>.
- Mushthofa, Fathu Ni'am, Kharisul Wathoni, and Rihab Wit Daryono. "The Mediating Impact of Social Media Intensity on The Influence of Islamic Learning and Spiritual Intelligence on The Negative Influence of Social Media." *Abjadia : International Journal of Education* 9, no. 2 (2024): 477–91. <https://doi.org/10.18860/abj.v9i2.28163>.
- Mustopa, Mustopa, Muhammad Isnaini, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah. "Peran Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *Muaddib: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2024): 28–36. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24475>.
- Muttaqin, Zainal. "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning."

- Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart di SMA Negeri 1 Kota Cirebon." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 1067–82. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, and Linda Yarni. "Persepsi." *Koloni: Jurnal Multidisplin Ilmu* 2, no. 4 (2023): 213–26.
- Novanca, Lulut Dwi, Onik Farida Ni'matullah, Dwi Fauzia Putra, and Roni Alim Ba'Diya Kusufa. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelajaran IPS dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 19, no. 1 (2025): 28–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jip.v19i1.11602>.
- Nurhayati, Sovi Endah, and Nani Ratnaningsih. "Persepsi Orang Tua, Guru, dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 827–35. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1896>.
- Nurjanah, Dewi. "Literasi Informasi Keagamaan Pada Media Digital Generasi Z UIN Walisongo Semarang." UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Nurkholifah, Siti. "The Role of Al-Quran Literacy in Deepening Understanding of Islamic Religious Education." *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024): 47–60. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i1.9357>.
- Nurqaidah, Siti, and Ayu Hendra. "Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 158–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.23>.
- Nursaadah, Nia. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (2022): 397–410. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.

- Nurshawinda, Nursantri Muslimah, Chania Eka Yuliani, et al. "Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 12, no. 1 (2026): 98–105.
- Nuruddien, Muhammad, Muhammad Fatkhulloh Basyar, Rara Intan Mutiara Fajrin, and Muhammad Fikri. "Penggunaan Skor dan Skala Pengukuran dalam Evaluasi Pembelajaran PAI: Konsep Problematika, dan Solusi." *Iseedu: Journal of Islamic Education Thoughts and Practices* 9, no. 2 (2025): 213–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/iseedu.v9i2.11826>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1st ed. SIBUKU MEDIA, 2017.
- Oktavia, Putri, and Khusnul Khotimah. "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *An Najah: Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam* 2, no. 5 (2023): 66–76. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.
- Paraera, Marsella Dominica Nara, and Yoseph Pedhu. "Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Prokrastinasi Akademik: Sebuah Analisis Empiris." *Psiko Edukasi* 23, no. 1 (2025): 69–85. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v23i1.6890>.
- Parhan, Muhamad, Rahma Fadia, Rhisma Al-Vyanie Sofyan, and Rika Amelia. "Literature and Spirituality: The Implementation of Islamic Values in Learning in the Era of the Merdeka Curriculum." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 2 (2024): 254–73. <https://doi.org/10.24014/potensia.v10i2.32996>.
- Parhan, Muhamad, Diana Dwi Pratiwi, Firna Sabila Diria, Hilma Aulia, and Naresta Putri Karimah. "Internalisasi nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Formal dan Informal: Kajian Literatur tentang Akidah, Syariah, dan Akhlak." *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)* 2, no. 2 (2024): 203–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.63243/nrtqqz19>.
- Permadi, Ade Salahudin, Arna Purtina, and Muhammad Jailani. "The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study

- Motivation.” *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2020): 16–21. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/tunas>.
- Polii, Charles G., Amran T. Naukoko, and Hanly F. Dj Siwu. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Tomohon.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 13–24.
- Pratama, Rizqi Aji. “Persepsi Mahasiswa Politeknik dalam Menggunakan Google Classroom dan Quizizz Pascapandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 5 (2023): 2184–96. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5377>.
- Priatna, Tedi. “Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah pada Era Disruptive Innovation.” *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 16–41. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.158>.
- Purnomo, Joko. “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Kesopanan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Gamping Sleman.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Qoyimah, Durotul, and Dwi Ratnasari. “Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Umum: Kajian Kurikulum, Metode, Dan Problematika Pembelajaran Di Era Digital.” *IJAR: Indonesian Journal of Action Research* 4, no. 2 (2025): 1–14. <https://doi.org/10.14421/ijar.2025.42-01>.
- Rahma, Dhiya, Nada Nupus Ihwani, and Nadila Sofia Hidayat. “Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 4, no. 2 (2024): 12–21. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>.
- Rahmadhani, Vera, Suryanti, and Nurkhairo Hidayati. “Validitas dan Reliabilitas Instrumen Perhatian dalam Belajar pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 34 Pekanbaru.” *MUBIPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi dan IPA* 02, no. 01 (2026): 78–84.

- Rahmah. "Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Rahman. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0." *Tomacca: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 53–60.
- Rahmawati, Suci, Tsazkiya Aqiila Salsabila, Widiarti Permana Sari, Septi Permatasari, Wildan Ahmad, and Siti Khulasoh. "Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Roleplaying Mata Pelajaran PAI SMAN 6 Karawang." *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah* 2, no. 2 (2025): 126–38. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.933>.
- Ramadhani, Farah Mulya, Harnum Anzili Rachmah, Lailya Nur Ramadhani, and Moh Faizin. "Peta Konsep Pendidikan Islam Perspektif Abuddin Nata." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 4, no. 2 (2025): 424–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v4 i2.202>.
- Redecker, Christine, and Yves Punie. *European Framework for the Digital Competence of Educators: DigCompEdu*. Publications Office of the European Union, 2017. [https://doi.org/10.2760/178382%20\(print\)%20,%2010.2760/159770%20\(online\)](https://doi.org/10.2760/178382%20(print)%20,%2010.2760/159770%20(online)).
- Reid, Erin. "Preservice Teacher Views on Critical Religious Literacy to Counteract Epistemic Injustice in Teacher Education Programs." *Religions* 15, no. 6 (2024): 677. <https://doi.org/10.3390/rel15060677>.
- Rizkiyah, Alfiyatur, and Muhammad Shohib. "Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi." *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 9 (2024): 350–55.
- Rokhman, Abdul, Muhammad Hanief, and Dwi Fitri Wiyono. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa." *Intizar* 29, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.19109/intizar.v29i2.17012>.

- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279–84. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- Rusmawati, Rusmawati, Nur Raafitta Suci, and Zahrotun Nisa. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin di Sekolah Dasar." *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 90–101. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.333>.
- Sadik, Aulia Azmat, Abdul Fattah, and Maria Ulviani. "The Effect of Social Media on Religious Behavior, Social Interaction, and Mental Health of Students in Islamic Education in the DIgital Age." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 4 (2025): 1107–22. <https://doi.org/10.30868/ei.v14i04.9170>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Penerbit Karya Bakti Makmur Indonesia, 2021.
- Salahudin, Salahudin. "Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam dalam Kegiatan Olahraga." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 12, no. 2 (2022): 18–23. <https://doi.org/10.37630/jpo.v12i2.1134>.
- Salam, Mohammad Abdus, Imron Arifin, and Muhammad Sulistiono. "Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8805–11. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3969>.
- Sanaky, Musrifah Mardiani, La Moh. Saleh, and Henriette D. Titaley. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.
- Savtari, Akbal, Wanti, and Eki Adedo. "Perkembangan Media Digital dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* 5, no. 3 (2024): 133–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v4i1>.

- Sehangunaung, Greissela A., Silvy L. Mandey, and Ferdy Roring. "The Influence of Service Quality on Customer Satisfaction Using Delivery Services at Tiki Garuda Agent Manado Branch." *Jurnal EMBA* 11, no. 3 (2023): 1–11.
- Setyaningsih, Rini, and Subiyantoro. "Kebijakan Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Kultur Religius Mahasiswa." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2017): 57-.
- Sianturi, Rektor. "Uji Normalitas sebagai Syarat Pengujian Hipotesis." *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)* 11, no. 1 (2025): 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>.
- Simamora, Bilson. "Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya." *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.
- Singh, Ajay S., and Micah B. Masuku. "Sampling Techniques & Determination of Sample Size in Applied Statistics Research: An Overview." *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom* 2, no. 11 (2014): 1–22. <http://ijecm.co.uk/>.
- Sinurat, Christin Witasari, and Widya Octovia Rini Simanjuntak. "Peran Intensitas Dan Interaktivitas Penggunaan Media Sosial (Instagram Dan Website Linktree) Dalam Meningkatkan Tingkat Hunian Kamar (Occupancy) Di Cambridge Hotel Medan." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 5, no. 2 (2026): 780–807. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jempper.v5i3.6926>.
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja." *Aliansi: Jurnal Manajemen & Bisnis*, n.d., 51–58.
- Sudarsih, Lilis. "Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Penggunaan Media Digital dalam Proses Pembelajaran." *Elementary: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2025): 1–9.
- Sunarto, and Abdulloh Hadziq. "Persepsi Siswa dan Guru tentang Pembelajaran PAI di Era New Normal: Intensitas dan Keberhasilan Belajar." *At-Tarbawi*:

- Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 73–88.
<https://doi.org/10.22515/attarbawi.v8i1.6942>.
- Supriatna, Nana, Hasyim Asy'ari, and M. Afif Zamroni. "Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 1 (2024): 146–62. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1587>.
- Supriyadi, Tedi, Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, and J. Julia. "Religious Literacy Reinforcement-Based Tolerance Education: A Didactic Reflection Method on Islamic Religious Education Through Action Research." *International Journal of Religion* 5, no. 6 (2024): 886–900. <https://doi.org/10.61707/kgte7813>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Udil, Patrisius Afrisno, Yohanes Lupa Bole, and Christine K. Ekowati. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika* 3, no. 2 (2021): 125–35. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/ASIMTOT>.
- Umar and Kuryani. "Media Digital Profetik: Reposisi Media Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Qur'ani." *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 10, no. 2 (2025): 60–76. <https://doi.org/10.32332/riayah.v10i2.11739>.
- Untari, Pipik. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar." *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (2022): 77–90. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>.
- Utami, Yulia, Pria Muslim Rasmanna, and Khairunnisa. "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen." *Jurnal Sains dan Teknologi* 4, no. 2 (2023): 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>.
- Wahdah, Asyrifah Zaini, and Putri Nur Malasari. "Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Matematika

- Siswa?" *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 4, no. 2 (2022): 123–38. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4093.
- Waluyo, Budi. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2021): 229–50.
- Widiarsa. "Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka." *Media Informasi* 28, no. 1 (2019): 111–24. <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>.
- Wiyono, Mohd. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indoneisa (JUPENDIA)* 1, no. 1 (2025): 1–7. <https://el-emir.com/index.php/jupendia>.
- Wungubelen, Katharina Tey, Adrianus Nasar, and Ana Silfiani Rahmawati. "Persepsi Siswa terhadap Google Classroom dan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IX melalui Belajar dari Rumah selama Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2378–84. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2386>.
- Yaldi, Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, et al. "Penerapan Uji Multikolinieritas dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.
- Zayyadi, Ach, and Ummi Farhatil Unsiyyah. "Analisis Nilai Sosial dalam Al-Quran untuk Mengatasi Terjadinya Social Withdrawal." *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 1 (2025): 92–104. <https://doi.org/10.62109/ijiat.v6i1.157>.
- Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. 1st ed. Widina Media Utama, 2024.